

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN MUTU PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA SEKECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

RESILAH
NIM: 22290120045

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2023 M**

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Surat Izin Pengesahan

: Resilah
: 22290120045
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Mutu Pembelajaran
Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah
Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Bengkalis

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Sohiron, M.Pd.
Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
Penguji III

Dr. Zaitun, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Izin/Pengesahan

04/12/2023

UIN SUSKA RIAU

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832
Website: <http://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Pelajar Akademik
Kendal

Tem Penguji:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis menegesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Resilah
NIM : 22290120045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 04 Desember 2023

Penguji I,
Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002

Tgl.: 14 Desember 2023

Penguji II,
Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

Tgl.: 14 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PEMBIMBING

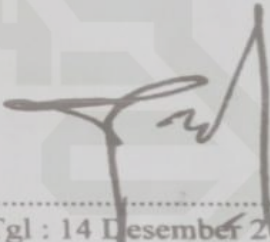
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul "**Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**" yang ditulis oleh:

Nama : Resilah
NIM : 222901200245
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 04 Desember 2023

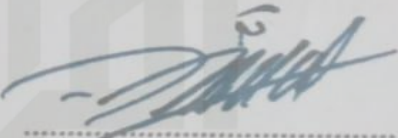
Pembimbing I

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
NIP.196312141988031002


Tgl : 14 Desember 2023

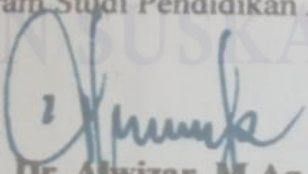
Pembimbing II

Dr. Hj. Nurhasanawati, M.Pd.
NIP.196802061993032001


Tgl : 14 Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

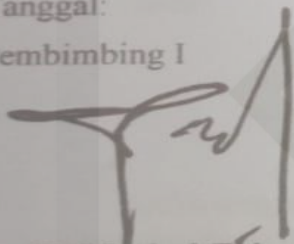
PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis" yang ditulis oleh:

Nama : Resilah
NIM : 22290120045
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

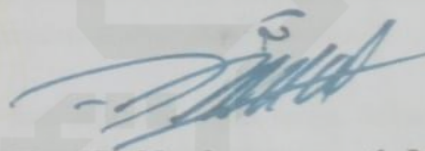
Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: _____
Pembimbing I



Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
NIP. 195312141988031002

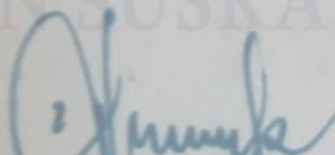
Tanggal: _____
Pembimbing II



Dr. Hj. Nurhasanawati, M.Pd.
NIP. 196802061993032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M. Ag.
NIP. 197004222003121002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Resilah

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

| | |
|--------------------|--|
| Nama | : Resilah |
| NIM | : 22290120045 |
| Program Pendidikan | : Magister/Strata Dua (S2) |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul | : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,
Pembimbing I,

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
NIP. 19631214198803102

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Nurhasanawati, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari

Resilah

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

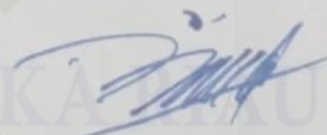
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

| | |
|--------------------|--|
| Nama | : Resilah |
| NIM | : 22290120045 |
| Program Pendidikan | : Magister/Strata Dua (S2) |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul | : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,
Pembimbing II,



Dr. Hj. Nurhasanawati, M.Pd.
NIP. 196802061993032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resilah
NIM : 22290120045
Tempat Tanggal Lahir : Bagansiapiapi, 18 Juli 1979
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Desember 2023



Resilah

Resilah
NIM. 22290120045

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah Penulis persembahkan hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan taufik-Nya serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan Menyusun tesis ini dengan judul : **“Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”** Shalawat beserta salam, penulis haturkan kepada yang mulia Nabi Muhammad SAW, dengan ketulusan dan keluhuran akhlaknya, beliau telah membimbing dan mendidik umatnya untuk sampai kepada jalan kebenaran.

Meskipun demikian, tulisan ini dapat terwujud karena adanya dorongan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kemudahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, beserta staf di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, beserta dosen dan staf yang telah melayani keperluan mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan dan bimbingan di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau
3. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., Selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau , yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulis tesis ini

4. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam proses belajar di Pascasarjana UIN Suska Riau;
5. Bapak Dr. Khairil Anwar, S.Ag, MA, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulis tesis ini
6. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. sebagai Pembimbing tesis I dan Dr. Hj. Nurhasanawati, M.Pd. sebagai Pembimbing Tesis II, yang telah banyak memberi bimbingan kepada penulis,
7. Seluruh dosen dan Guru Besar di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau
8. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau
9. Seluruh Civitas Akademika di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau
10. Orang tua tercinta, dan yang dengan segala perhatian, bimbingan, doa dan cinta kasih sayangnya dalam mendidik dan mengasuh penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas belajar dengan baik.
11. Suami tercinta, M.Tsis. M.Pd. terima kasih banyak atas segala pengorbananya selama Penulis menjalankan studi ini dan banyak memberikan dukungan doa,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



materi dan motivasi serta dengan penuh kesabaran merelakan penulis mengadakan penelitian, semoga sehat selalu

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan, semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya serta anak dan keturunan penulis kelak. Aamiin.

Pekanbaru November 2023

Penulis

Resilah

NIM: 22290120045

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | A | ط | Th |
| ب | B | ظ | Zh |
| ي | Y | ع | ' |
| ج | Ts | غ | Gh |
| ح | J | ف | F |
| هـ | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | هـ | H |
| ش | Sy | ء | ' |
| ص | Sh | ي | Y |
| ض | Dl | | |

B. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya فيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi fi *rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|----|
| DAFTAR ISI | i |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 10 |
| C. Identifikasi Masalah..... | 12 |
| D. Batasan Masalah | 12 |
| E. Rumusan Masalah..... | 12 |
| F. Tujuan Penelitian | 13 |
| G. Manfaat Penelitian | 13 |
| H. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengelolaan Kelas..... | 17 |
| 1. Pengertian Pengelolaan Kelas | 17 |
| 2. Prinsip Pengelolaan Kelas | 19 |
| 3. Tujuan Pengelolaan Kelas | 20 |
| 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kelas..... | 21 |
| 5. Teknik Pengelolaan Kelas | 30 |
| 6. Hal-hal yang Perlu diperhatikan Dalam Pengelolaan Kelas..... | 33 |
| 7. Berbagai Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas | 34 |
| B. Mutu Pembelajaran | 37 |
| 1. Pengertian Mutu Pembelajaran..... | 37 |
| 2. Komponen-komponen Peningkatan Mutu Pembelajaran..... | 41 |
| 3. Indikator-indikator Mutu dan hasil Mengajar di Kelas | 42 |
| 4. Jurus Jitu Mendongrak Kualitas Pembelajaran | 44 |
| 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu dan Hasil belajar | 51 |
| C. Hasil Belajar | 55 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar | 55 |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar | 57 |
| 3. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar..... | 58 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------------------------------|----|
| D. Hipotesa | 59 |
| E. Penelitian yang relevan | 60 |
| F. Konsep Operasional | 62 |
| G. Karangka Berfikir..... | 63 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Metode dan Pendekatan Penelitian..... | 64 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian..... | 64 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 65 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 65 |
| E. Instrumen Penelitian | 66 |
| F. Uji Intrumen..... | 67 |
| G. Teknik Analisa Data | 69 |
| H. Analisis Statistik Inferensial | 76 |
| I. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 79 |

| | |
|---------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | iii |
|---------------------|-----|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Resiliah (2023) : Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis korelasi untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yaitu MIS Hubbulwathan, MIS Hj. Kamisih dan MIS Al-Kausar yang berjumlah 156 siswa. Sedangkan sampel diambil dengan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan alokasi secara proporsional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, angket (kuisisioner), dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengolah data peneliti menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MIS Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, dan dengan nilai koefisien deteminasi (*R Square*) adalah 0,623 atau sama dengan 62,3 %. dengan kategori kuat sesuai tabel interpretasi koefisien determinasi. Sedangkan sisanya ($100\% - 62,3\% = 37,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Pengelolaan Kelas, Mutu Pembelajaran dan Hasil Belajar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Resilah (2023): The Influence of Class Management and Learning Quality on the Learning Outcomes of Akidah Akhlak Students in Private Madrasah Ibtidaiyah, Mandau Bengkalis District

This study is a correlation type quantitative research to determine the effect of classroom management and learning quality on the learning outcomes of Akidah Akhlak students in Private Madrasah Ibtidaiyah, Mandau Bengkalis District. This study aims to determine the influence of classroom management and learning quality on the learning outcomes of Akidah Akhlak students in Private Madrasah Ibtidaiyah, Mandau Bengkalis District. The formulation of the problem in this study is whether classroom management and learning quality affect the learning outcomes of Akidah Akhlak students in Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Mandau Bengkalis District. The population in this study was all grade V students of MIS Mandau District, Begkalis Regency, namely MIS Hubbulwathan, MIS Hj. Kamisih and MIS Al-Kausar totaling 156 students. While the sample is taken by *probability sampling with* proportionate stratified random sampling *technique with* proportional allocation. Data collection techniques in this study are observation, tests, questionnaires, and documentation. Meanwhile, to process data, researchers use SPSS. The results of this study explain that there is a positive and significant influence on classroom management and learning quality together affect the learning outcomes of Akidah Akhlak in MIS Mandau Bengkalis District. This is evidenced by the significance value is $0.000 < 0.05$, and with the value of the detemination coefficient (*R Square*) is 0.623 or equal to 62.3%. with strong categories according to the interpretation table of the coefficient of determination. While the rest ($100\% - 62.3\% = 37.7\%$) is influenced by other variables outside this regression equation or variables that are not studied.

Keywords: *Classroom Management, Learning Quality and Learning Outcomes*

ملخص

رسيلة (٢٠٢٣): تأثير الإدارة الصفية وجودة التعلم على نتائج تعلم العقيدة والأخلاق لدى تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الاهلية مانداو بنكاليس

هذا البحث هو بحث كمي بنوع الارتباط. لمعرفة تأثير الإدارة الصفية وجودة التعلم على نتائج تعلم العقيدة والأخلاق لدى تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الاهلية مانداو بنكاليس. وسؤال البحث هو هل الإدارة الصفية وجودة التعلم مؤثرة على نتائج تعلم العقيدة والأخلاق لدى تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الاهلية مانداو بنكاليس؟. مجتمع في هذا البحث هو جميع تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الاهلية مانداو بنكاليس وهم تلاميذ المدرسة الابتدائية حب الوطن و المدرسة الابتدائية الحاجة كيماسيه و المدرسة الابتدائية الكوثر بإجمالي 156 تلميذا. طريق أخذ العينات الاحتمالية باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية الطبقيه متناسبة مع التخصيص النسبي. و طريقة جمع البيانات هي الملاحظة والإختبار والإستبيان والتوثيق. لمعالجة البيانات ، تستخدم الباحثة SPSS. توضح نتائج هذه الدراسة أن هناك تأثيرا إيجابيا وكبيرا بين الإدارة الصفية وجودة التعلم على نتائج تعلم العقيدة والأخلاق لدى تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الاهلية مانداو بنكاليس. يتضح هذا من خلال قيمة الدلالة $0.05 > 0.000$ ، وبقيمة معامل التباين ($R Square$) هي 0.623 أو تساوي 62.3%. مع فئات قوية وفقا لجدول تفسير معامل التحديد. بينما يتأثر الباقي (100% - 62.3% = 37.7%) بمتغيرات أخرى خارج معادلة الانحدار هذه أو المتغيرات التي لم تتم دراستها

الكلمات المفتاحية: إدارة الفصول الدراسية وجودة التعلم نتائج التعلم

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional menurut UU RI No 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kualitas atau mutu pembelajaran yang baik.

Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting, karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya. Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan isu yang terus menerus akan menjadi perbincangan dalam pengelolaan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai.¹

Sedangkan Mutu pembelajaran merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pembelajaran, artinya menunjuk pada suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada siswa nantinya, agar mendapatkan hasil yang memuaskan

¹ M, Fadli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Studi Management Pendidikan, 1(02), hal. 26 Tahun 2017

sesuai dengan apa yang diinginkan.²

Mutu pembelajaran merupakan salah satu aspek penilaian dari suatu sekolah. Jadi kualitas (mutu) pembelajaran dapat diartikan dengan kualitas ataupun keunggulan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, ditandai dengan kualitas atau lulusan atau output institusi pendidikan atau sekolah. Pengaruh pembelajaran atas pengajaran sering menguntungkan dan biasanya mudah diamati.³

Indikator mutu pembelajaran merupakan gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.⁵ Walaupun bukan tujuan utama, tetapi hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting dan harus dicapai siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar mempunyai fungsi antara lain sebagai indikator pengetahuan yang telah dikuasai, sebagai daya serap atas tingkat pemahaman siswa. Dalam hal ini, hasil belajar juga berfungsi sebagai umpan balik dalam peningkatan mutu Pendidikan

² Aan Komariah dan Cepi Tiratna, *Visionary Leadreshif Menuju Sekolah Efektif*, 2005)

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal.4

⁴ *Ibid*, hal.4

⁵ Tu`u, Tulus. *Sikap dan Teori-teori Perilaku*. (Jakarta: Bumi Aksara) 2004:hal. 75



Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluasan, kedalaman, kerumitan, dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar khususnya bagi siswa secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor internal siswa antara lain meliputi kedisiplinan, kecerdasan, motivasi, bakat, dan minat yang berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar siswa. Faktor eksternal meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dasar dan faktor utama yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Karena dalam keluarga seorang siswa lahir, tumbuh dan berkembang serta dididik untuk bisa menjadi seorang manusia yang baik, bermanfaat baik bagi diri sendiri dan orang lain. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berdekatan kedua setelah siswa mengenal keluarga. Lingkungan ini merupakan lingkungan pendidikan yang mendukung proses belajar seseorang secara formal. Lingkungan masyarakat, yaitu lingkungan yang berada disekitar lingkungan keluarga dan sekolah dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan masyarakat ini berkaitan dengan teman bergaul, media masa, dan kegiatan siswa dimasyarakat. Potensi dan hasil para siswa sulit berkembang secara optimal apabila faktor-faktor tersebut tidak memberi dukungan yang maksimal dan kondusif.⁶

⁶ Slameto, *Belajar dan factor-faktro yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt Asdi Mahasatya, 2003) hal. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tu'u hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang ada pada diri siswa itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri antara lain kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, cara belajar sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain faktor sekolah dan faktor keluarga.⁷

Hal ini dapat tercapai apabila peserta didik sudah memahami proses belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku, disertai usaha yang lebih baik lagi. Tidak sedikit peserta didik yang banyak mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah, akibatnya hasil yang diperoleh tidak maksimal atau tidak sesuai yang diinginkan sehingga mengganggu mutu pembelajaran disekolah.

Semua faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh sekali terhadap mutu dan hasil belajar peserta didik, terutama faktor eksternal karena lebih menitik beratkan pada peran serta kemampuan seorang guru dalam mengajar dan pengelolaan kelas. Keberadaan seorang guru adalah keberhasilan dalam pembelajaran, maka sudah seharusnya kualitas seorang guru harus diperhatikan.

Di samping itu guru harus memiliki hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Di dalam kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program tersebut kepada anak didik. Hal diatas hanya bisa dilakukan oleh guru yang berkompetensi. Guru setidak-

⁷ Tu'u, Tulus. *Sikap dan Teori-teori Perilaku*. (Jakarta: Bumi Aksara: 2004), hal. 79



tidaknya harus memiliki kompetensi-kompetensi sebagai bekal untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang optimal.⁸

Mulyasa, dalam bukunya, *Menjadi Guru Profesional* juga memaparkan diantara salah satu kesalahan yang sering dilakukan oleh guru dalam pembelajaran adalah mengabaikan perbedaan individu peserta didik.⁹ Kita tahu bahwa setiap peserta didik memiliki perbedaan individual sangat mendasar yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Peserta didik memiliki emosi yang sangat bervariasi, dan sering memperlihatkan sejumlah perilaku yang tampak aneh. Pada umumnya perilaku-perilaku tersebut relative normal, dan cukup biasa ditangani dengan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, akan tetapi, karena guru disekolah dihadapkan pada sejumlah peserta didik, guru sering kali kesulitan untuk mengetahui mana perilaku yang normal dan wajar dan mana perilaku yang perlu mendapatkan penanganan khusus.

Selanjutnya Mulyasa menjelaskan, bahwa setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi dan lingkungan membuat peserta didik berbeda dalam aktifitas, intelegensi dan kompetensinya.

Guru yang seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri- ciri individual yang menjadi karakteristik inilah seharusnya guru memulai pembelajaran.

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

⁹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdarka, 2005) hal, 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pembelajaran dapat dicapai apabila kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan ini sangat tergantung pada pengelolaan kelas yang dilakukan oleh seorang guru. Artinya apabila pengelolaan kelas telah ditata dengan baik maka diharapkan dapat menciptakan kelas yang kondusif yang memungkinkan tercapainya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik.

Menurut Dimiyanti dan Mudjono “Agar hasil belajar siswa lebih baik dan kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif, maka faktor-faktor yang mendukung berhasilnya kegiatan pembelajaran harus diciptakan. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan tersebut adalah pengelolaan kelas.

Menurut Wijaya ada beberapa indikator dalam pengelolaan kelas yang baik, yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi belajar yang optimal, kondisi belajar yang nyaman, tenang, sejuk sehingga sangat membantu perhatian siswa pada materi pelajaran.
2. Menunjukkan sikap tanggap, perilaku positif atau negatif yang muncul di dalam kelas harus dapat disikapi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Memusatkan perhatian kelompok, dengan memusatkan perhatian secara terus menerus terhadap siswa dapat mempertahankan konsentrasi siswa disebabkan oleh ketidak pahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.
4. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, sering terjadi kurangnya konsentrasi siswa disebabkan oleh ketidak pahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Memberikan teguran dan penguatan, teguran diberikan untuk mengarahkan tingkah laku siswa, dan penguat perlu dilakukan untuk memberikan respon positif dengan cara memberikan pujian dan penghargaan.¹⁰

Berdasarkan keterangan diatas, pengelolaan kelas adalah merupakan kegiatan yang berupaya menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Kemudian dalam pengelolaan kelas ini termasuk pula menertibkan peserta didik yang melakukan berbagai kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, atau suatu kegiatan yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya pengelolaan kelas maka dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa dalam belajar, menerapkan pendekatan belajar yang kreatif, variatif, dan inovatif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Maimunah,, buk Mega dan Ibu Nikma (Selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak) di MIS Sekecamatan Mandau¹¹, Dimana terdapat Sebagian siswa memiliki hasil belajar yang rendah khususnya pelajaran Akidak Akhlak. Padahal setiap siswa yang mengikuti proses belajar mengajar harus mendapatkan nilai yang tinggi sesuai dengan Tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70,00. Apabila jumlah siswa yang nilainya memenuhi KKM sebanyak 50% atau lebih maka pembelajaran dikatakan berhasil. Sebaliknya, apabila jumlah siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM kurang dari 50%

¹⁰ Wiyani, Ardy. 2012. Manajemen Kelas. Jakarta : Bumi Aksa

¹¹ Wawancara dengan buk Maimunag, S.Pd.I, Buk Mega, Buk Nikma

maka pembelajaran dikatakan belum berhasil.

Dari hasil observasi di lapangan peneliti menemukan bahwa ada sebagian siswa memiliki hasil belajar dalam kategori rendah dilihat dari hasil ulangan yang berada dibawah kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan. Hasil belajar Akidah Akhlak pada nilai yang terdapat pada buku nilai menunjukkan total persentase 50% lebih peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70.¹²

Adapun data dari pencapaian nilai Akidah Akhlak siswa kelas V MIS Kecamatan Mandau dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Harian
Siswa Kelas V MIS Sekecamatan Mandau¹³

| No | Nama Sekolah | Jumlah Siswa | Tuntas | Tidak Tuntas | Tidak Tuntas % |
|------------|------------------|--------------|--------|--------------|----------------|
| 1 | MIS Hubbulwathan | 60 | 26 | 34 | 57% |
| 2 | MIS Hj. Kamsih | 80 | 35 | 45 | 56% |
| 3 | MIS Al Kausar | 16 | 7 | 9 | 56% |
| Persentase | | | | | 56 % |

Sumber : Dokumen Madrasah MIS Sekecamatan Mandau 2022/ 2023

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ulangan harian siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak dikategorikan rendah karena di bawah KKM . Hasil belajar ketiga MIS yang diteliti dikategorikan belum tuntas.

¹² Observasi proses pembelajaran berlangsung di MIS Hubbulwathan, MIS Hj. Kamisih, MIS Al Kausar

¹³ Nilai harian akidah Akhlak, Tanggal,18 Maret 2023





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika proses pembelajaran berlangsung mayoritas guru sudah berusaha untuk melaksanakan pengelolaan kelas dan mutu pembelajar dengan maksimal. Namun hal ini belum berkontribusi secara positif terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa terhadap materi pembelajaran masih rendah, motivasi dan keaktifan siswa yang belum maksimal dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan membosankan, dan dapat dilihat juga pada nilai ulangan harian yang masih berada di bawah KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul dalam proses pembelajaran. “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kerancuan dalam memahami judul ini maka peneliti perlu menjelaskan definisi operasional dalam judul sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah ukuran atau patokan dalam menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa dan seberapa jauh peserta didik mendapat manfaat dari proses pembelajaran.

Kriteria ini ditinjau dari segi prosesnya (*by proses*) dan ditinjau dari hasil yang dicapai (*by product*)¹⁴

Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi milik peserta didik sebagai akibat kegiatan belajar yang dilakukannya.¹⁵ Jadi hasil belajar adalah perubahan tingkahlaku peserta didik secara nyata setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang meliputi dari beberapa faktor yaitu faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Pengelolaan Kelas

Menurut Djamarah Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.¹⁶ Pendapat tersebut sama dengan yang diungkapkan oleh Uzer Pengelolaan kelas yaitu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.¹⁷

Beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa, pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan, memelihara kondisi

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, 2000, Bandung: Sinar Baru Algesindo, hal.35

¹⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 2015, Jakarta: Rajawali Pers, hal, 62

¹⁶ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 174

¹⁷ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdarka, 2005) hal. 91



belajar secara optimal sehingga tercapai tujuan, yaitu hasil belajar yang diharapkan. Pengelolaan kelas dimaksudkan tersebut untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dan mengembalikannya jika terjadi gangguan sehingga dalam pembelajaran mengajar berlangsung efektif.

3. Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran merupakan refleksi dari kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Mutu pembelajaran merupakan salah satu aspek penilaian dari suatu Sekolah. Jadi kualitas (mutu) pembelajaran dapat diartikan dengan kualitas ataupun keunggulan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, ditandai dengan kualitas atau lulusan atau output institusi pendidikan atau sekolah. Pengaruh pembelajaran atas pengajaran sering menguntungkan dan biasanya mudah untuk diamati.¹⁸

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas kurang maksimal
2. Penguasaan guru dalam pengelolaan kelas masih kurang
3. Penerapan pengelolaan kelas kurang maksimal

¹⁸ S Hadi, Efektivitas Penggunaan Vidio Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar, 2017, 1(15), hal 96-102



4. Pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran belum maksimal berpengaruh dalam pembelajaran
5. Sarana dan prasarana belum memadai

D. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas perlu adanya pembatasan masalah agar ruang lingkup kajian lebih terarah. Pembatasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Subjek penelitian adalah Siswa/i kelas V MIS Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis
2. Materi yang dijadikan bahan penelitian ini adalah Pelajaran Akidah Akhlak
3. Pengaruh Pengelolaan kelas Pelajaran Akidah Akhlak di kelas V
4. Pengaruh Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V
5. Hasil belajar

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat didapat rumusan masalah sebagai Berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Siswa di MIS Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?
2. Apakah ada pengaruh mutu pembelajarans terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MIS Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?
3. Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran secara simultan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MIS Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MIS Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis
2. Untuk menguji pengaruh mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MIS Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis
3. Untuk menguji pengaruh pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran secara simultan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MIS Sekecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

G. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca, menjadikan solusi kepada peneliti serta menjadikan referensi dalam mengembangkan pengelolaan kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
 - b. Agar bisa memberikan informasi sebagai masukan kepada Lembaga-lembaga pendidikan untuk kedepannya.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi guru
 - 1) Menambah wawasan tentang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- 2) Melalui penelitian ini guru bisa menambah wawasan, mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai pengelolaan kelas.
- 3) Memberikan motivasi kepada guru agar bisa melaksanakan pengelolaan kelas yang dikembangkan dengan bervariasi agar dalam pembelajaran bisa lebih menyenangkan.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Melalui penelitian ini dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Menumbuhkan motivasi dan minat yang baik dalam proses belajar serta dapat paham dengan materi yang dipelajari.
- 3) Dapat digunakan sebagai dorongan kepada peserta didik agar lebih aktif dan senang dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu sekolah, dan meningkatkan kualitas guru agar lebih baik lagi.
- 2) Memberikan manfaat yang lebih baik lagi bagi sekolah dalam memperbaiki hasil belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam agar prestasi belajar peserta didik menjadi lebih meningkat.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai motivasi dan menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman dalam dunia pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Penelitian ini dapat menjadi wadah atau tempat pengembangan diri untuk menuangkan ide dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga guru bisa mempersiapkan strategi belajar yang dikembangkan dengan bervariasi agar dalam pembelajaran bisa lebih menyenangkan

H. Sistematika Penulisan

Secara umum penelitian tesis ini terbagi dalam lima bab yaitu:

Bab pertama, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

Bab kedua, mengenai kajian pustaka dan landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan teori secara umum pengertian pengelolaan kelas, mutu pembelajaran, hasil belajar, hipotesa, hubungan antar variabel, penelitian yang relevan serta konsep operasional. Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang didalamnya terdiri dari metode dan pendekatan penelitian, Jenis dan sifat penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, uji instrumen, teknik analisis data, tempat dan waktu penelitian. Dalam bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian.



Bab keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tersebut. Penelitian tentang pengaruh pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa MIS Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis,

Bab kelima, Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan tesis ini, saran-saran untuk kedepannya serta yang terakhir kata penutup.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan.

Gagne mengemukakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.”¹⁹

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa.

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2009), hal. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bloom (dalam Suprijono) menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.” Sedangkan “Lindgren menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.”²⁰

Menurut S. Nasution “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.”

Menurut Hamalik, beliau menyatakan bahwa “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.”²¹

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses

²⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 276

²¹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 155

belajar mengajar selanjutnya. Proses belajar mengajar akan senantiasa ditingkatkan secara terus menerus dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar dan cara belajar memiliki factor-faktor yang dapat mempengaruhinya, Belajar sebagai proses atau aktivitas yang disyaratkan oleh banyak sekali, hal-hal atau faktor-faktro. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar siswa tersebut.²²

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam dirisiswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi :

²² Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd *Mastery Learning: Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Aswaja Pressindo:2014) hal. 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa
 - b) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.
- 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi :
- a) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa.
 - b) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa.
 - c) Lingkungan masyarakat.²³

c. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar

Tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran (tujuan intruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar :

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita

Masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum di sekolah.

Menurut Nana Sudjana tipe belajar di bagi menjadi tiga bidang yaitu:

- 1) Bidang kognitif (penguasaan internal)
- 2) Bidang afektif (sikap dan nilai)
- 3) Bidang psikomotor (keterampilan dan perilaku).

Demikian dari hasil belajar diatas dapat disampaikan bahwa bentuk dan tipe hasil belajar adalah aspek-aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata lain, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik yang mencakup tiga aspek tersebut.

2. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Secara kebahasaan (etimologis), manajemen kelas atau pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu “pengelolaan” dan “kelas”. Pengelolaan memiliki akar kata “kelola” yang kemudian ditambah dengan awalan “pe-“

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan akhiran “an”. Sementara, *manajemen*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan Pengelolaan.²⁴

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam membantu peserta didik sehingga dapat dicapai kondisi pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan.²⁵ Pengelolaan kelas menunjuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan raport, penghentian tingkah laku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketetapan waktu penyelesaian tugas oleh penetapan norma kelompok yang produktif, dan sebagainya).²⁶

Manfaat dari pengelolaan kelas yaitu mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu maupun klasikal dalam berperilaku yang sesuai dengan tata tertib serta aktivitas yang sedang berlangsung, menyadari kebutuhan siswa dan memberikan respon yang efektif terhadap perilaku siswa.²⁷

²⁴ Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen kelas*, (Cet I; Jogyakarta: Diva Press,2011), hal. 24.

²⁵ Syamsu S, *Strategi Pembelajaran: Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Cet: I; Jakarta:Aksara Timur, 2015), hal. 134.

²⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet: II; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.123.

²⁷ Buchari Alma, *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Cet: V, Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 82.

Pengelolaan kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran. Hal ini berarti setiap guru dituntut secara profesional mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

Komponen-komponen dalam keterampilan manajemen kelas atau pengelolaan ini pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) serta keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, terdiri dari keterampilan sikap tanggap, membagi perhatian, dan pemusatan perhatian kelompok. Keterampilan suka tanggap ini dapat dilakukan dengan cara memandang secara seksama, gerakan mendekat, memberi pertanyaan dan memberi reaksi terhadap gangguan dan kekacauan terjadi. Yang termasuk dalam keterampilan memberi perhatian adalah visual dan verbal. Tetapi, memberi tanda, penghentian jawaban, pengarahan dan petunjuk yang jelas, penghentian penguatan, serta kelancaran dan percepatan, merupakan sub bagian dari keterampilan pemusatan kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Prinsip Pengelolaan kelas

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas yaitu:

1) Hangat dan antusias

Hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah anak didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

3) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan dan meningkatkan perhatian anak didik.²⁸

²⁸ Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Cet I; Bandung: Yrama Widya, 2013), hal. 190.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Keluwesan

Keluwesan tingkah laku untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan anak didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif.

5) Penekanan pada hal-hal yang positif

Pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian anak didik pada hal-hal yang negatif.

6) Penanaman disiplin diri

Tujuan dari mengelola kelas adalah agar peserta didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Penanaman disiplin dilakukan guru setiap saat dan setiap waktu. Sebagai guru, janganlah bosan-bosan untuk selalu mengajak dan membiasakan peserta didik disiplin²⁹

c. Tujuan Pengelolaan kelas

Secara umum tujuan pengelolaan kelas ialah mempertahankan organisasi kelas yang efektif. Secara khusus, pengelolaan kelas bertujuan:

- 1) Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal
- 2) Mengembalikan kondisi belajar yang optimal
- 3) Menyadari kebutuhan siswa

²⁹ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Merespon secara efektif perilaku siswa
- 5) Mengembangkan siswa agar bertanggung jawab terhadap tingkah lakunya
- 6) Membangun kesadaran siswa agar bertingkah laku sesuai dengan tata tertib
- 7) Menumbuhkan kewajiban untuk melibatkan diri dalam aktivitas kelas.³⁰

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kelas

1) Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung pengelolaan kelas antara lain: kurikulum, bangunan dan sarana, guru, murid, dan dinamika kelas. Maka dalam hal ini, penulis akan menguraikan satu persatu faktor-faktor yang mendukung pengelolaan kelas tadi:

a) Kurikulum

Sebuah kelas tidak boleh sekedar diartikan sebagai tempat siswa berkumpul untuk mempelajari sejumlah ilmu pengetahuan. Demikian juga sebuah sekolah bukanlah sekedar sebuah gedung tempat murid mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan.

Sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik anak-anak yang tidak hanya harus didewasakan dari segi intelektualitasnya saja, akan tetapi dalam seluruh aspek kepribadiannya. Untuk itu bagi setiap tingkat dan jenis sekolah

³⁰ Barnawi dan M. Arifin, *Microteaching: Teori & Praktik Pengajaran yang Eefektif & Kreatif*, (Cet II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dalam perkembangannya. Kurikulum yang dipergunakan di sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas kelas dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berdaya guna bagi pembentukan pribadi siswa.³¹

Sekolah yang kurikulumnya dirancang secara tradisional akan mengakibatkan aktifitas kelas akan berlangsung secara statis. Sedangkan sekolah yang diselenggarakan dengan kurikulum modern pada dasarnya akan mampu menyelenggarakan kelas yang bersifat dinamis.

Kedua kurikulum tersebut kurang serasi dengan kondisi masyarakat Indonesia yang memiliki pandangan hidup Pancasila. Di satu pihak kurikulum tradisional yang berpusat pada guru akan diwarnai dengan sikap otoriter yang mematikan inisiatif dan kreatifitas murid. Di pihak lain kurikulum modern yang menekankan kebebasan atas dasar demokrasi liberal sehingga tidak memungkinkan diselenggarakan secara efektif kegiatan belajar secara klasikal untuk pengembangan pribadi sebagai makhluk sosial dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu diperlukan usaha untuk mengintegrasikan kedua kurikulum tersebut dalam kehidupan lembaga formal di Indonesia agar

³¹ M.Anshory Ardiansyah, *Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kelas*, <http://kabar-pendidikan.blogspot.com/2011/06/f>

serasi dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat. Kurikulum harus dirancang sebagai pengalaman edukatif yang menjadi tanggung jawab sekolah dalam membantu anak-anak mencapai tujuan pendidikannya, yang diselenggarakan secara berencana, sistematis, dan terarah serta terorganisir.

b) Gedung dan Sarana Kelas

Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan.

Akan tetapi karena kurikulum selalu dapat berubah sedang ruangan atau gedung bersifat permanen, maka diperlukan kreatifitas dalam mengatur pendayagunaan ruang/gedung.

Sekolah yang mempergunakan kurikulum tradisional pengaturan ruangan bersifat sederhana karena kegiatan belajar mengajar diselenggarakan di kelas yang tetap untuk sejumlah murid yang sama tingkatannya. Sekolah yang mempergunakan kurikulum modern, ruangan kelas diatur menurut jenis kegiatan berdasarkan program-program yang telah dikelompokkan secara integrated.

Sekolah yang mempergunakan kurikulum gabungan pada umumnya ruangan kelas masih diatur menurut keperluan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murid sebagai suatu kesatuan menurut jenjang dan pengelompokan kelas secara permanen.

c) Guru

Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid dalam suatu kelas. Guru adalah seseorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain.

Setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di kelas dan di masyarakat. Guru yang memahami kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu terdorong untuk tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan perasaan dan sikap tidak puas terhadap pendidikan. Persiapan yang harus diikuti, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d) Murid

Murid merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Murid adalah anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang, dan secara psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal, khususnya berupa sekolah. Murid sebagai unsur kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting artinya begitu terciptanya situasi kelas yang dinamis.

Setiap murid memiliki perasaan diterima (membership) terhadap kelasnya agar mampu ikut serta dalam kegiatan kelas. Perasaan diterima itu akan menentukan sikap bertanggung jawab terhadap kelas yang secara langsung berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing.

d) Dinamika Kelas

Kelas adalah kelompok sosial yang dinamis yang harus dipergunakan oleh setiap guru kelas untuk kepentingan murid dalam proses kependidikannya. Dinamika kelas pada dasarnya berarti kondisi kelas yang diliputi dorongan untuk aktif secara terarah yang dikembangkan melalui kreativitas dan inisiatif murid sebagai suatu kelompok. Untuk itu setiap wali atau guru kelas harus berusaha menyalurkan berbagai saran, pendapat, gagasan, keterampilan, potensi dan energi yang dimiliki murid menjadi kegiatan-kegiatan yang berguna.

Dengan demikian kelas tidak akan berlangsung secara statis, rutin dan membosankan. Kreativitas dan inisiatif yang baik perwujudannya tidak sekedar terbatas didalam kelas sendiri, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin pula dilaksanakan bersama kelas-kelas yang lain atau oleh seluruh kelas. Setiap kelas harus dilihat dari dua segi.

Pertama, kelas sebagai satu unit atau satu kesatuan utuh yang dapat mewujudkan kegiatan berdasarkan program masing-masing. Kedua, kelas merupakan unit yang menjadi bagian dari sekolah sebagai suatu organisasi kerja atau sebagai subsistem dari satu total sistem.

Kedua sudut pandang itu harus sejalan dalam arti semua kegiatan kelas yang dapat ditingkatkan menjadi kegiatan sekolah harus dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi semua murid

2) Faktor Pengambat Pengelolaan Kelas

Selain faktor pendukung tentu juga ada faktor penghambatnya. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas akan ditemui berbagai faktor penghambat. Hambatan tersebut bisa datang dari guru sendiri, dari peserta didik, lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas.

a) Guru

Guru sebagai seorang pendidik, tentunya ia juga mempunyai banyak kekurangan. Kekurangan-kekurangan itu bisa menjadi penyebab terhambatnya kreativitas pada diri guru tersebut. Diantara hambatan itu ialah:

i) Tipe kepemimpinan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tipe kepemimpinan guru (dalam mengelola proses belajar mengajar) yang otoriter dan kurang demokratis akan menimbulkan sikap pasif peserta didik. Sikap peserta didik ini akan merupakan sumber masalah pengelolaan kelas. Siswa hanya duduk rapi mendengarkan, dan berusaha memahami kaidah-kaidah pelajaran yang diberikan guru tanpa diberikan kesempatan untuk berinisiatif mengembangkan kreatifitas dan daya nalarnya.³²

ii) Gaya guru yang monoton

Gaya guru yang monoton akan menimbulkan kebosanan bagi peserta didik, baik berupa ucapan ketika menerangkan pelajaran ataupun tindakan. Ucapan guru dapat mempengaruhi motivasi siswa. Misalnya setiap guru menggunakan metode ceramah dalam mengajarnya, suaranya terdengar datar, lemah, dan tidak diiringi dengan gerak motorik/mimik. Hal inilah yang dapat mengakibatkan kebosanan belajar.

iii) Kepribadian guru

Seorang guru yang berhasil, dituntut untuk bersifat hangat, adil, obyektif dan bersifat fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Artinya guru menciptakan suasana akrab dengan anak didik dengan

³² *Ibid.*

selalu menunjukkan antusias pada tugas serta pada kreativitas semua anak didik tanpa pandang bulu.³³

iv) Pengetahuan guru

Terbatasnya pengetahuan guru terutama masalah pengelolaan dan pendekatan pengelolaan, baik yang sifatnya teoritis maupun pengalaman praktis, sudah barang tentu akan menghambat perwujudan pengelolaan kelas dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pengetahuan guru tentang pengelolaan kelas sangat diperlukan

v) Pemahaman guru tentang peserta didik

Terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku peserta didik dan latar belakangnya dapat disebabkan karena kurangnya usaha guru untuk dengan sengaja memahami peserta didik dan latar belakangnya. Karena pengelolaan pusat belajar harus disesuaikan dengan minat, perhatian, dan bakat para siswa, maka siswa yang memahami pelajaran secara cepat, rata-rata, dan lamban memerlukan pengelolaan secara khusus menurut kemampuannya. Semua hal di atas memberi petunjuk kepada guru bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan pemahaman awal tentang perbedaan siswa satu sama lain.

³³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vi) Peserta didik

Peserta didik dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tahu hak-haknya sebagai bagian dari satu kesatuan masyarakat disamping mereka juga harus tahu akan kewajibannya dan keharusan menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya.

Kurang sadarnya peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas atau suatu sekolah dapat merupakan faktor utama penyebab hambatan pengelolaan kelas. Oleh sebab itu, diperlukan kesadaran yang tinggi dari peserta didik akan hak serta kewajibannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

vii) Keluarga

Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif dan apatis. Problem klasik yang dihadapi guru memang banyak berasal dari lingkungan keluarga. Kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh pada disiplin, kebebasan yang berlebihan atau terlampau terkekang merupakan latar belakang menyebabkan peserta didik melanggar di kelas.



viii) Fasilitas

Fasilitas yang ada merupakan faktor penting upaya guru memaksimalkan

programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktivitas. Kendala tersebut ialah :

- (a) Jumlah peserta didik di dalam kelas yang sangat banyak.
- (b) Besar atau kecilnya suatu ruangan kelas yang tidak sebanding dengan jumlah siswa.
- (c) Keterbatasan alat penunjang mata pelajaran

f. Indikator Pengelolaan Kelas

Adapun indikator yang dapat dilakukan oleh guru dalam pengelolaan kelas yang baik yaitu,³⁴

1) Penciptaan Kondisi Belajar yang Optimal

Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dalam mengendalikan kegiatan belajar mengajar agar berada dalam kondisi yang kondusif sehingga perhatian siswa terpusat pada materi pelajaran.

³⁴ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Komputer*, (Cet V; Jakarta: Kencana, 2011), hal. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menunjukkan Sikap Tanggap

Menunjukkan sikap tanggap terhadap berbagai perilaku yang muncul di dalam kelas, baik perilaku yang mendukung seperti tanggap terhadap perhatian siswa, keantusiasannya siswa, motivasi belajar siswa yang tinggi, dan lain sebagainya; maupun tanggap terhadap setiap perilaku yang tidak mendukung seperti ketidacapaian, motivasi belajar yang rendah, dan lain sebagainya.

Ketanggapan ini diarahkan agar kehadiran guru dalam kelas benar-benar dirasakan oleh siswa. Untuk memberikan kesan tanggap ini dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya:

Memberikan komentar baik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya maupun terhadap perilaku siswa. Komentar yang bersifat positif dan dapat menggugah perhatian siswa sangat diperlukan untuk membangun suasana yang optimal.³⁵

- a) Menjaga kontak mata, artinya setiap saat guru perlu memerhatikan siswanya melalui pandangan secara terus-menerus. Pandanglah mata siswa satu per satu. Melalui pandangan itulah siswa akan merasa diperhatikan. Seiring dalam suatu proses belajar mengajar, guru tidak pernah melakukan kontak mata. Kalau pandangannya tidak mengarah ke langit-langit kelas maka ia akan mengarahkan pandangannya keluar melalui

³⁵ Ibid

jendela kelas. Perilaku guru semacam ini tentu saja dapat mengakibatkan kurangnya kontrol terhadapnya perilaku siswa.

- b) Gerak mendekat, artinya guru perlu memberikan perhatian khusus baik kepada individu maupun kepada kelompok. Gerak mendekat akan memberi kesan adanya perhatian guru terhadap aktivitas siswa, sehingga akan terbangun suasana akrab dan bersahabat antara guru dan siswa. Di samping gerak mendekat juga dapat dilakukan untuk mengembalikan kondisi belajar siswa, misalnya gerak mendekat pada siswa yang berperilaku mengganggu.³⁶

3) Memusatkan Perhatian

Kondisi belajar mengajar akan dapat dipertahankan manakala selama proses berlangsungnya guru dapat mempertahankan konsentrasi belajar siswa. Teknik yang dapat kita gunakan untuk mempertahankan perhatian siswa secara terus-menerus. Pemusatan perhatian dapat dilakukan dengan :

- a) Memberikan ilustrasi-ilustrasi secara visual, misalnya dengan mengalihkan pandangan dari satu kegiatan ke kegiatan lain tanpa memutuskan kontak pandang baik terhadap kelompok maupun terhadap individu siswa.
- b) Memberikan komentar secara verbal melalui kalimat-kalimat yang

³⁶ Ibid



segar tanpakeluar dari konteks materi pelajaran yang sedang dibahas.

4) Memberikan Petunjuk dan Tujuan yang Jelas

Siswa akan belajar dengan perhatian penuh, manakala memahami tujuan yang harus dicapai serta mengerti apa yang harus dilakukan. Seiring terjadi kekurangan konsentrasi disebabkan ketidakpahaman terhadap arah dan sasaran yang akan terjadi.

5) Memberi Teguran dan Penguatan

Teguran diperlukan sebagai upaya memodifikasi tingkah laku. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menegur di antaranya:

- a) Menegur diarahkan kepada siswa yang benar-benar mengganggu kondisi kelas dengan perilaku yang menyimpang.
- b) Menegur dilakukan secara verbal dengan menghindari peringatan-peringatan yang kasar atau bertendensi menghina atau mengejek.

Sebaliknya penguatan perlu dilakukan kepada siswa yang memberikan respons positif dengan memberikan pujian atau penghargaan baik secara verbal atau komentar-komentar yang wajar maupun melalui syarat-syarat yang menyejukkan dan menyenangkan.

Berdasarkan keterangan tersebut, pengelolaan kelas adalah merupakan kegiatan yang berupaya menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Kemudian dalam pengelolaan kelas ini termasuk pula menertibkan peserta didik yang melakukan berbagai kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengajar, atau suatu kegiatan yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya pengelolaan kelas maka dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa dalam belajar, menerapkan pendekatan belajar yang kreatif, variatif, dan inovatif.

g. Hal-hal yang Perlu diperhatikan Dalam Pengelolaan Kelas

Dalam pengelolaan kelas, adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan diantaranya;³⁷

- 1) Situasi kelas mampu merangsang peserta didik melakukan kegiatan belajar secara bebas, tetap terkendali. Dalam hal ini pengaturan ruang kelas yang menarik.
- 2) Guru tidak mendominasi pembicaraan, tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berpikir kepada peserta didik untuk memecahkan masalah.
- 3) Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi peserta didik, bisa sumber tertulis, sumber manusia dan sebagainya.
- 4) Kegiatan belajar peserta didik harus bervariasi, ada kegiatan yang sifatnya bersama-sama oleh semua peserta didik, belajar kelompok, adapula kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik secara mandiri.
- 5) Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil yang dicapai oleh

³⁷ *Ibid.*, h.178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik, tetapi dilihat juga dari segi proses belajar mengajar.

- 6) Guru senantiasa menghargai pendapat peserta didik, terlepas pendapat itu benar atau salah.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, guru dapat menjalankan pengelolaan kelas dengan baik. Memahami kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran sudah menjadi kewajiban seorang guru agar peserta didik merasa nyaman dalam situasi belajar mengajar. Demikian ada rasa betah yang timbul akan keadaan pembelajaran yang biasanya tradisional menjadi lebih bervariasi.

h. Berbagai Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor. Permasalahan anak didik adalah faktor utama yang terkait langsung dalam hal ini. Karena pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru tidak lain untuk meningkatkan kegairahan belajar anak didik, baik secara berkelompok maupun secara individu.

Berbagai pendekatan tersebut adalah seperti dalam uraian berikut:

1) Pendekatan kekuasaan

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik. Peran guru disini adalah menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pendekatan ancaman

Dari pendekatan ancaman atau intimidasi ini, pengelolaan kelas adalah sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik.

3) Pendekatan kebebasan

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk membantu anak didik agar merasa bebas untuk mengerjakan sesuatu kapan saja dan dimana saja. Peranan guru adalah mengusahakan semaksimal mungkin kebebasan anak didik.

4) Pendekatan resep

Pendekatan resep ini dilakukan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksikan semua masalah atau situasi yang terjadi dikelas.

5) Pendekatan pembelajaran

Pendekatan ini didasarkan atas suatu anggapan bahwa dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan akan mencegah munculnya masalah tingkah laku anak didik dan memecahkan masalah itu bila tidak bisa dicegah. Pendekatan ini menganjurkan tingkah laku guru dalam mengajar untuk mencegah dan menghentikan tingkah laku anak didik yang kurang baik. Peranan guru adalah merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Pendekatan perubahan tingkah laku

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku anak didik. Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku anak didik yang baik dan mencegah tingkah laku yang kurang baik.

7) Pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial

Pendekatan pengelolaan kelas berdasarkan suasana perasaan dan suasana sosial di dalam kelas sebagai kelompok individu cenderung pada pandangan psikologi klinis dan konseling. Menurut pendekatan ini pengelolaan kelas merupakan suatu proses menciptakan iklim atau suasana emosional dan hubungan sosial yang positif dalam kelas.

8) Pendekatan proses kelompok

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk menciptakan kelas sebagai suatu sistem sosial, dimana proses kelompok merupakan yang paling utama. Peran guru adalah mengusahakan agar perkembangan dan pelaksanaan proses kelompok itu lebih efektif.

9) Pendekatan Elektis atau pluralistik

Pendekatan elektis ini menekankan pada potensial, kreativitas dan inisiatif guru kelas dalam memilih berbagai pendekatan tersebut diatas berdasarkan situasi yang dihadapinya. Pendekatan elektis disebut juga pendekatan pluralistik, yaitu pengelolaan kelas yang berusaha menggunakan berbagai macam pendekatan yang memiliki potensi untuk dapat menciptakan dan



mempertahankan suatu kondisi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien.³⁸

2. Mutu Pembelajaran

a. Pengertian Mutu Pembelajaran

Kata “Mutu” berasal dari bahasa Inggris, *Quality* yang berarti kualitas. Dengan hal ini, mutu berarti merupakan sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri.³⁹

Mutu atau kualitas adalah ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat berupa; kepandaian, kecerdasan, kecakapan, dan sebagainya.⁴⁰

Banyak pakar dan organisasi yang mencoba mendefinisikan kualitas (mutu) berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Walaupun definisi tersebut tidak ada yang diterima secara universal, namun terdapat beberapa kesamaan, yaitu dalam elemen-elemen sebagai berikut.

- 1) Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- 2) Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan.
- 3) Kualitas merupakan kondisi yang terlalu berubah.

Mutu atau kualitas memiliki banyak definisi yang berbeda-beda yang disebabkan oleh pengertian dari mutu atau kualitas tersebut yang diterapkan pada

³⁸ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka

Cipta

³⁹ Lihin, *Pengertian Mutu*, <http://www.referensimakalah.com/2013/01/pengertian-mutu.html>, (30 Januari 2018).

⁴⁰ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 118.

berbagai dimensi kehidupan sehingga mengakibatkan perbedaan persepsi atau pandangan dan menimbulkan pengertian yang juga bervariasi.⁴¹

Jadi, Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”

Adapun beberapa pakar mendefinisikan mutu sebagai berikut;

- 1) Sallis menyatakan bahwa mutu dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan serta kebutuhan pelanggan. Mutu sesuai persepsi (*quality in perception*). Mutu hanya ada di mata orang yang melihatnya.
- 2) Menurut Crosby menyatakan mutu adalah kesesuaian individual terhadap pernyataan atau tuntutan/*quality is conformance to customer requirement*.
- 3) Ishikawa menyatakan mutu adalah kepuasan pelanggan/*quality is customer satisfaction*.

Menurut Juran, mutu adalah kecocokan untuk pemakaian/*fitness for us*, Mutu didefinisikan kedalam mutu dalam arti sempit dan dalam arti sempit dan dalam arti luas. Arti sempit, definisi mutu ditujukan kepada setiap bagian dari organisasi atau setiap aktivitas yang tidak selalu terkait dengan kebutuhan pelanggan. Dalam pengertian ini, mutu dipersepsikan sebagai Manajemen Mutu

⁴¹ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Cet IV; Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Terpadu/*Total Quality Manajemen*.⁴²

Mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasilkerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa, baik berupa barang maupun jasa, baik yang *tangible* (produk yang berwujud) maupun *intangibile* (produk yang tidak berwujud).⁴³

Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi, saran prasarana, dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.⁴⁴

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan guru dalam mengolah materi pelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴⁵

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun *proses*

⁴² Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan: Menuju Sekolah Efektif*, (Ed I; Palopo: LPKSTAIN Palopo, 2013), hal.50.

⁴³ Cucu Suhana, *op.cit.*, hal. 78.

⁴⁴ Syamsu, *op.cit.*, hal. 1.

⁴⁵ *Ibid.*, hal.2.



pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.⁴⁶

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, pasal 1, ayat 20 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴⁷

Jadi, mutu pembelajaran adalah kualitas dari proses interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik yang menghasilkan baik atau buruknya suatu pengolahan materi yang diterima oleh peserta didik. atau mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.⁴⁸

Peningkatan mutu atau kualitas pembelajaran merupakan inti dari reformasi pendidikan di negara manapun. Hal disebabkan oleh asumsi bahwa, peningkatan mutu sekolah yang memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan nasional, tergantung pada kualitas pembelajaran. Namun, peningkatan kualitas pembelajaran sangat bersifat kontekstual, sangat dipengaruhi oleh kondisisosial dan kultural sekolah dan lingkungannya.⁴⁹

⁴⁶Hariyanto, *Pengertian dan Tujuan*, <http://belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran/>, (29 Januari 2018).

⁴⁷Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal 1, ayat 20

⁴⁸ Ade Risna Suhendi, *Mutu Pembelajaran*, <https://adejuve.wordpress.com/2012/08/02/mutu-pembelajaran/>, (22 Januari 2018).

⁴⁹ *Ibid.*

Berbagai penelitian menunjukkan bagaimana pentingnya kondisi dan lingkungan sekolah mempengaruhi kualitas pembelajaran, seperti, dalam penelitian tentang sekolah efektif, kerja guru dan pembelajaran, restrukturisasi sekolah dan kinerja organisasi, yang semuanya ini bermuara pada suatu pernyataan apabila ingin meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas sekolah sebagai satu kesatuan dimana pembelajaran berlangsung harus ditingkatkan.⁵⁰

b. Komponen-komponen Peningkatan Mutu Pembelajaran

Adapun komponen-komponen dalam peningkatan mutu pembelajaran, yaitu;

1) Penampilan Guru

Komponen yang menunjang terhadap peningkatan mutu pembelajaran adalah penampilan guru, artinya bahwa rangkaian kegiatan yang dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pengajaran sangat menentukan terhadap mutu pembelajaran yang dihasilkan.

2) Penguasaan Materi/Kurikulum

Komponen lainnya yang menunjang terhadap peningkatan mutu pembelajaran yaitu penguasaan materi/kurikulum. Penguasaan ini sangat mutlak harus dilakukan oleh guru dalam menyelenggarakan pembelajaran,

⁵⁰ Slamet Hariyanto dan Rekan, *Peningkatan Manajemen Mutu Pembelajaran di Sekolah*, <https://suaraguru.wordpress.com/2009/10/05/peningkatan-manajemen-mutu-pembelajaran-di-sekolah/>, (1 Februari 2018).

mengingat fungsinya sebagai objek yang akan disampaikan kepada peserta didik.

3) Penggunaan Metode Mengajar

Penggunaan metode mengajar juga merupakan komponen dalam peningkatan mutu pembelajaran yang menunjukkan bahwa metode mengajar akan dipakai guru dalam menerangkan di depan kelas tentunya akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

4) Pendayagunaan Alat/Fasilitas Pendidikan

Kemampuan lainnya yang menentukan peningkatan mutu pembelajaran yaitu pendayagunaan alat-fasilitas pendidikan. Mutu pembelajaran akan baik apabila pelaksanaan pembelajaran didukung oleh alat/fasilitas pendidikan yang tersedia.

5) Penyelenggaraan Pembelajaran dan Evaluasi

Mutu pembelajaran ditentukan oleh penyelenggaraan pembelajaran dan evaluasi yang menunjukkan bahwa pada dasarnya mutu akan dipengaruhi oleh proses. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelola pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, sehingga mampu mewujudkan peningkatan mutu yang optimal.

6) Pelaksanaan Kegiatan Kurikuler dan Ekstra-Kurikuler

Peningkatan mutu pembelajaran dipengaruhi pula oleh pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra-kurikuler yang menunjukkan bahwa mutu akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu ditingkatkan apabila dalam pembelajaran siswa ditambah dengan adanya kegiatan kurikuler dan ekstra-kurikuler.⁵¹

c. Indikator Mutu Pembelajaran

Indikator Mutu pembelajaran merupakan gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵²

1) Perencanaan proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

⁵¹ Ketut Bali Satrawan, *Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, https://www.academia.edu/30510153/Profesionalisme_Guru_Dalam_Upaya_Meningkatkan_Mutu_Pembelajaran, (31 Januari 2018).

⁵² Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur atau komponen yang ada pada silabus meliputi: (1) Identitas Silabus, (2) Standar Kompetensi (SK), (3) Kompetensi Dasar (KD), (4) Materi Pembelajaran, (5) Indikator, (6) Alokasi Waktu, dan (7) Sumber Pembelajaran. Sedangkan komponen yang ada pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) meliputi: (1) Identitas RPP, (2) Standar Kompetensi (SK), (3) Kompetensi Dasar (KD), (4) Indikator, (5) Tujuan Pembelajaran, (6) Materi Pembelajaran, (7) Metode Pembelajaran, (8) Langkah-langkah kegiatan, (9) Sumber Pembelajaran, dan (10) Penilaian.⁵³

2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007, Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, hal yang harus dilakukan oleh guru adalah menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang

⁵³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal.5

mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

- (1) Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: (a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber. (b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain. (c) memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya, melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan (d) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium studio, atau lapangan.

- (2) Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: (a) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna. (b) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. (c) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. (d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. (e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. (f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok. (g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. (h) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan. (i) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- (3) Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: (a) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. (b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. (c) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan (d) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru: (1) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. (2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. (4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. (5) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3) Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Jadi indikator yang digunakan untuk penilaian mutu pembelajaran adalah kemampuan guru dalam membuat perencanaan proses pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dan kemampuan evaluasi hasil pembelajaran. Kemampuan membuat perencanaan proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), apakah sudah sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan ataukah belum.

Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana guru memilih bahan ajar, materi ajar yang sesuai dan bagaimana guru mengelola kelas dengan baik. Selain itu, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana guru mengaplikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RPP. Dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, serta kegiatan penutup.

Sedangkan kemampuan evaluasi hasil belajar dapat dilihat dari bagaimana guru menentukan jenis evaluasi, penyusunan alat evaluasi, pelaksanaan evaluasi dan pengelolaan hasil evaluasi.

2) **Jurus Jitu Mendongkrak Kualitas Pembelajaran**

Guru kreatif, professional, dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara mendongkrak kualitas pembelajaran, diantaranya :

1) Mengembangkan Kecerdasan Emosi

Pembelajaran dapat ditingkatkan kualitasnya dengan mengembangkan kecerdasan emosi (*emotional quotient*), mengembangkan kreativitas (*creativitas quotient*), karena ternyata melalui pengembangan intelegensi saja tidak mampu menghasilkan manusia yang utuh, seperti yang diharapkan oleh pendidikan nasional.

Berbagai hasil kajian, dan pengalaman menunjukkan bahwa dalam pembelajaran emosional lebih penting daripada intelektual, dan hal irasional lebih penting daripada rasional. Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa hal-hal yang irasional dapat membuka pikiran dan membimbing mental yang memungkinkan tumbuh ide-ide baru.

Meskipun demikian, pengambilan keputusan selalu dilakukan secara rasional, sedangkan hal-hal yang irasional merupakan mental yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menggerakkan dan mengembangkan ide, tetapi bukan pengambilan keputusan.⁵⁴

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan emosi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a) Menyediakan lingkungan yang kondusif.
 - b) Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.
 - c) Mengembangkan sikap empati, dan merasakan apa yang sedang dirasakan oleh peserta didik.
 - d) Membantu peserta didik menemukan solusi dalam setiap masalah yang dihadapinya.
 - e) Melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran, baik secara fisik, sosial, maupun emosional.
 - f) Merespon setiap perilaku peserta didik secara positif, dan menghindari respon yang negatif.
 - g) Menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan disiplin dalam pembelajaran.⁵⁵
- 2) Mengembangkan Kreativitas dalam Pembelajaran (*Creavity Quetiont*) dalam Pembelajaran

Banyak resep untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif,

⁵⁴ E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, *Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Cet XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hal, 162.

⁵⁵ *Ibid*, hal. 163.

yang dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajar secara optimal, sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.⁵⁶

Berikut disajikan beberapa resep yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik.

- a) Jangan terlalu banyak membatasi ruang gerak peserta didik dalam pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan baru.
- b) Bantulah peserta didik memikirkan sesuatu belum lengkap, mengeksplorasi pertanyaan, dan mengemukakan gagasan yang original.
- c) Bantulah peserta didik mengembangkan prinsip-prinsip tertentu ke dalam situasi baru.
- d) Berikan tugas-tugas secara independent.
- e) Kurangi kekangan dan ciptakan kegiatan-kegiatan yang meraangsang otak
- f) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir reflektif terhadap setiap masalah yang dihadapi.
- g) Hargai perbedaan individu peserta didik, dengan melonggarkan aturan dan norma sekolah.
- h) Jangan memaksakan kehendak peserta didik.
- i) Tunjukkan perilaku-perilaku baru dalam pembelajaran.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Kembangkan tugas-tugas yang dapat merangsang tumbuhnya kreativitas.
 - k) Kembangkan rasa percaya diri peserta didik, dengan membantu mereka mengembangkan kesadaran dirinya secara positif, tanpa menggurui dan mendikte mereka.
 - l) Kembangkan kegiatan-kegiatan yang menarik, seperti kuis dan teki-teki, dan nyanyian yang dapat memacu potensi secara optimal.
 - m) Libatkan peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran, sehingga proses mentalnya lebih dewasa dalam menemukan konsep masing-masing.⁵⁷
- 3) Mendisplinkan Peserta Didik dengan Kasih Sayang

Dalam pembelajaran, mendisplinkan peserta didik harus dilakukan dengan kasih sayang, dan harus ditujukan untuk membantu mereka menemukan diri; mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaatis segala peraturan yang telah ditetapkan. Displin dengan kasih sayang dapat merupakan bantuan peserta didik agar mereka mampu berdiri sendiri (*help for self help*).⁵⁸

Reisman dan Payne, mengemukakan strategi umum mendisplinkan

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 169.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesertadidik sebagai berikut.

- a) Konsep diri (*self-concept*); strategi ini menekankan bahwa konsep diri peserta didik merupakan faktor penting dari setiap perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri, guru disarankan bersikap empatik, menerima, hangat, dan terbuka, sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalah.
- b) Keterampilan berkomunikasi (*communication skills*); guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kebutuhan peserta didik.
- c) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*natural and logical consequences*); perilaku-perilaku yang salah terjadi karena peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Hal ini mendorong munculnya perilaku-perilaku salah. Untuk itu, guru disarankan: menunjukkan secara tepat tujuan tepat perilaku yang salah, sehingga membantu peserta didik dalam mengatasi perilakunya, dan memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.⁵⁹
- d) Klarifikasi nilai (*values clarification*); strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri.

⁵⁹ *Ibid.*, h.171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Analisis transaksional (*transactional analysis*); disarankan agar guru bersikap dewasa, terutama apabila berhadapan dengan peserta didik yang menghadapi masalah.
 - f) Terapi realitas (*realitas therapy*); Guru perlu bersikap positif dan bertanggung jawab melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran.
 - g) Displin yang terintegrasi (*assertive discipline*); guru harus mampu mengendalikan, mengembangkan dan mempertahankan peraturan, dan tata tertib sekolah, termasuk pemanfaatan papan tulis untuk menuliskan nama-nama pesertadidik yang berperilaku menyimpang.
 - h) Modifikasi perilaku (*behavior modification*); guru harus menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, yang dapat memodifikasi perilaku peserta didik.
 - i) Tantangan bagi disiplin (*dare to discipline*); guru harus cekatan, terorganisasi, dan tegas dalam mengendalikan disiplin peserta didik.⁶⁰
- 4) Membangkitkan Nafsu Belajar

Kebanyakan peserta didik kurang bernafsu untuk belajar, terutama pada mata pelajaran, dan guru dituntut membangkitkan nafsu belajara peserta didik. pembangkitan nafsu belajar atau selera belajar ini sering juga disebut motivasi belajar. Kalau untuk membangkitkan nafsu makan bisa menyajikan menu yang

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 172.

menantang seperti sambal, lalap, sayuran, ayam dan menciptakan suasana kondusif seperti lesehan, dan prasmanan. Bagaimana kita membangkitkan nafsu belajar peserta didik, bagaimana mengatur menu belajar, bagaimana mengatur lingkungan.⁶¹

Beberapa prinsip yang diterapkan untuk meningkatkan nafsu belajar peserta didik, sebagai berikut.

- a) Peserta didik akan belajar lebih giat apabila topik yang dipelajarinya menarik, dan berguna bagi dirinya.
- b) Tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas dan informasikan kepada peserta didik sehingga mengetahui tujuan belajar. Peserta didik juga dapat dilibatkan dalam penyusunan tujuan.
- c) Peserta didik harus diberitahu tentang kompetensi, dan hasil belajarnya.
- d) Pemberian pujian dan hadiah lebih baik daripada hukuman, namun sewaktu- waktu hukuman juga diperlukan.
- e) Manfaatkan sikap, cita-cita, rasa ingin tahu, dan ambisi peserta didik.
- f) Usahakan untuk memperhatikan perbedaan individual peserta didik, misalnya perbedaan kemampuan latar belakang dan sikap terhadap sekolah atau subyek tertentu.
- g) Usahakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan jalan memperhatikan kondisi fisik, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa

⁶¹ *Ibid.*, hal. 174.

guru memperhatikan mereka, mengatur pengalaman belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan, serta mengarahkan pengalaman belajar kearah keberhasilan, sehingga mencapai prestasi dan mempunyai kepercayaan diri.⁶²

5) Mendayagunakan Sumber Belajar

Derasnya arus informasi yang berkembang di masyarakat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya, kalau tidak kita akan ketinggalan jaman. Demikian halnya dalam pembelajaran di sekolah, untuk memperoleh yang optimal dituntut tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan. Guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber- sumber belajar yang ada di sekolah (apalagi hanya membaca buku ajar) tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar, seperti majalah, surat kabar, dan internet. Hal ini penting, agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik.⁶³

Beberapa langkah umum yang perlu diperhatikan dalam mendayagunakan sumber belajar secara efektif.

- a) Buatlah persiapan yang matang dalam memilih dan menggunakan setiap

⁶² *Ibid.*, hal. 176.

⁶³ *Ibid.*, hal. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber belajar, agar menunjang efektifitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar yang diinginkan.

- b) Pilihlah sumber belajar yang sesuai dengan materi standar yang sedang dipelajari dan menunjang terhadap pencapaian tujuan, dan pembentukan kompetensi.
- c) Pahami kelebihan dan kelemahan sumber belajar yang akan digunakan, dan analisislah sumbangannya terhadap proses dan hasil belajar bila menggunakan sumber belajar tersebut.
- d) Sesuaikanlah pemilihan sumber belajar yang akan digunakan dalam mempelajari buku ajar dengan biaya yang tersedia secara efisien.⁶⁴

4. Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil belajar

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha guru untuk mencapai tujuan pembelajaran agar siswa mampu memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar atau batas ukuran yang di tentukan. Gagal seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu adalah prstasi belajar yang rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting di kuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar mengajar.⁶⁵

⁶⁴ *Ibid.*, hal 178.

⁶⁵ Rusman. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta. 2012. Hal 194

Mengelola kelas sebagai salah satu proses yang sangat kompleks, karena itulah, maka membutuhkan keterampilan khusus dari setiap individu guru. Begitu kompleksnya, mengelola kelas, sehingga guru harus terampil dalam pelaksanaannya. Salah satu ciri mengelola kelas yang efektif, peserta didik terlibat secara aktif selama proses pembelajaran, baik secara fisik maupun psikis.

Menurut Dimiyanti dan Mudjono “Agar hasil belajar siswa lebih baik dan kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif, maka faktor-faktor yang mendukung berhasilnya kegiatan pembelajaran harus diciptakan. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan tersebut adalah pengelolaan kelas.”

Untuk mewujudkan interaksi belajar mengajar yang baik didalam kelas maka diperlukan keprofesionalan seorang guru yang salah satunya adalah kemampuan dalam mengelola kelas, kemampuan mengelola kelas sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Adanya hubungan interpersonal yang baik antara guru dan anak didik serta anak didik dengan anak didik, merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas..⁶⁶

⁶⁶ Djamarah, Bahri. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta. hal. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bedasarkan pernyataan tersebut, jelas bahwa dalam proses belajar mengajar sangat memerlukan pengelolaan kelas yang baik guna menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Melalui pengelolaan kelas yang baik, maka berpengaruh baik juga terhadap hasil belajar siswa.

5. Hubungan Mutu Pembelajaran dengan Hasil belajar

Secara garis besar, ada dua faktor utama yang mempengaruhi mutu proses hasil belajar mengajar di kelas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang termasuk ke dalam faktor internal berupa: faktor psikologis, sosiologis, dan fisiologis yang ada pada diri siswa dan guru sebagai pengajar dan pelajar. Sedangkan yang termasuk ke dalam faktor eksternal ialah semua faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar mengajar di kelas selain faktor yang bersumber dari faktor guru dan siswa. Faktor-faktor eksternal tersebut berupa faktor: masukan lingkungan, masukan peralatan, dan masukan eksternal lainnya.⁶⁷

Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan siswa, misalnya faktor bakat, intelegensi, sikap, perhatian, pikiran, persepsi, pengamatan, minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya. Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan siswa ialah semua faktor-faktor yang berkaitan dengan panca indera atau fisik guru dan siswa, yaitu apakah dalam keadaan sehat (normal) atau tidak sehat (tidak normal).

⁶⁷ Abdul Hadis dan Nurhayati B, *op.cit.*, hal. 100.

Faktor-faktor sosiologis guru dan siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas ialah faktor kemampuan guru dan siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas ialah faktor kemampuan guru dan siswa dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial, baik sesama guru, dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa dan guru dengan kepala sekolah dan staf sekolahnya lainnya.⁶⁸

Kemampuan dalam berbahasa sosial bagi peserta didik dengan guru dan teman kelas sebagai alat komunikasi sosial, juga merupakan faktor sosiologis yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas semua faktor-faktor sosiologis tersebut dapat berfungsi sebagai kemampuan sosial bagi peserta didik yang memotivasi peserta didik belajar di kelas.⁶⁹

Sedangkan yang termasuk faktor-faktor fisiologis yang mempengaruhi mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas ialah semua faktor-faktor yang bersifat fisik yang dimiliki oleh guru sebagai pendidik dan pengajar dan yang dimiliki oleh peserta didik sebagai pelajar atau orang yang terdidik, dilatih, diajar dan dibimbing. Adapun yang termasuk ke dalam faktor-faktor fisiologis tersebut ialah faktor kesehatan pancaindera secara khusus dan kesehatan fisik secara umum yang dimiliki oleh guru dan peserta didik.

Dari segi mutu proses hasil belajar mengajar, dalam hal ini mutu peserta didik di berbagai satuan pendidikan juga ditentukan oleh mutu masukan

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 101.

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumental dan masukan lingkungan. Masukan instrumental mencakup: guru, kepala sekolah, staf administrasi sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan staf sekolah lainnya; media dan sumber belajar, dan infrastruktur atau fasilitas pendidikan di sekolah baik berbentuk perangkat lunak dan keras yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Masukan lingkungan ialah segala jenis masukan yang bersumber dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang mempengaruhi mutu proses dan hasil belajar mengajar di kelas, partisipasi keluarga, sekolah, dan masyarakat tersebut dapat berupa kedisiplinan mereka dalam membayar biaya pendidikan anak ke sekolah, partisipasi mereka untuk selalu hadir dalam rapat sekolah untuk memberikan saran dan pendapat yang konstruktif untuk kemajuan proses belajar mengajar di sekolah dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan mutu pendidikan di sekolah.

Faktor peralatan pembelajaran juga memegang peranan penting dalam membantu guru dan peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas, apalagi di laboratorium atau bengkel kerja.⁷² Fasilitas belajar yang tersedia dalam memfasilitasi guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas. Tanpa ada fasilitas belajar yang tersedia dalam jumlah memadai di sekolah, proses interaksi antara guru dengan peserta didik kurang dapat terlaksana dengan maksimal dan optimal.⁷⁰

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Faktor kurikulum juga memegang peranan penting dalam memperlancar interaksi belajar mengajar di kelas. Kurikulum yang disusun sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan mental peserta didik, sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa dan orangtuanya, masyarakat, dan dunia kerja. Serta sesuai dengan kebutuhan guru sebagai pendidik dan pembelajar di kelas, akan mendukung pencapaian interaksi belajar mengajar yang optimal dan maksimal, sehingga keluaran suatu lembaga pendidikan akan lebih berkualitas.

Faktor metode dan strategi serta pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik di kelas, juga mempengaruhi kelancaran dan kesuksesan proses belajar mengajar di kelas. Guru yang menerapkan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan minat, kebutuhan, dan perbedaan individual peserta didik dandapat menyukkseskan interaksi belajar mengajar di kelas.⁷¹

Sistem manajemen sekolah juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses dan hasil pembelajaran di sekolah. Sekolah yang menerapkan manajemen terbuka dan transparan akan berpeluang sukses dalam memajemen sistem pembelajaran secara profesional melalui interaksi belajar mengajar di kelas ketimbang dengan sekolah yang menerapkan manajemen tertutup. Sistem evaluasi proses dan hasil pembelajaran juga menentukan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas.⁷²

⁷¹ *Ibid.*, hal. 112.

⁷² *Ibid.*, hal. 113.

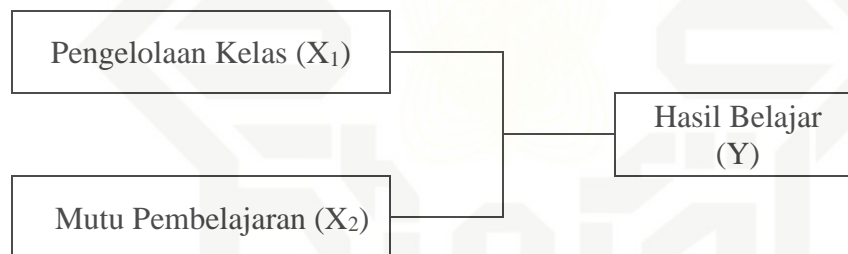
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kerangka Berfikir dan Hipotesis

1. Kerangka Berfikir

Konsep penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas atau disebut juga dengan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi perilaku dan bergerak baik dalam diri individu maupun dalam lingkungan. Variabel terikat, di sisi lain, adalah faktor yang diamati dan diukur untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas. *Pengelolaan Kelas* (X_1), *Mutu Pembelajaran* (X_2) dan *Hasil Belajar* (Y). Berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini:



2. Hipotesis

Hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternative (H_a)

Hipotesis ini menyatakan :

- Adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MIS Sekecamatan Mandau Bengkalis.
- Adanya pengaruh mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa di MIS Sekecamatan Mandau Bengkalis.

- c. Adanya pengaruh pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran secara simultan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MIS Sekecamatan Mandau Bengkalis.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis ini menyatakan :

- a. Tidak adanya pengaruh mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MIS Sekecamatan Mandau Bengkalis
- b. Tidak adanya pengaruh mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MIS Sekecamatan Mandau Bengkalis.
- c. Tidak adanya pengaruh pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran secara simultan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MIS Sekecamatan Mandau Bengkalis.

G. Penelitian yang Relevan

Dari penelusuran penulis yang menjadi kajian penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi yang sama dengan penelitian diantaranya adalah :

1. Pitri Irmayani. Jurnal Tafidu, Vol. 1 No. 1 tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Pengelolaan kelas dan Kompetesni Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 03 Tanah Putih Rokan Hilir* ”. Hasil penelitian menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil uji Fhitung sebesar 74, 537 dengan signifikan sebesar 0,000 yang nilai tersebut dibawah 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu variabel independen Pengelolaan Kelas dan Kompetensi Pedagogik Guru secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Prestasi Belajar siswa. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu Pengelolaan Kelas dan Kompetensi Pedagogik Guru secara simultan berpengaruh.⁷³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian, peneliti berfokus kepada mutu pembelajaran dan hasil belajar Akidah Akhlak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Efendi dalam Tesisnya yang berjudul "*Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih (MTS N Pamulang, Tangerang Selatan)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dan disiplin siswa dapat memberikan pengaruh sebesar 55 % secara bersama-sama terhadap prestasi siswa dan sisanya yaitu 45 % ditentukan oleh faktor lainnya.⁷⁴

⁷³ Pitri Irmayanidengan judul "*Pengaruh Pengelolaan kelas dan Kompetesni Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 03 Tanah Putih Rokan Hilir*". Jurnal Tafidu, Vol. 1 No.1, 2022

⁷⁴ Nur Efendi, "*Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih (MTS N Pamulang, Tangerang Selatan)*", Tesi, Institut Pergutuan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2020

Persamaan penelitian ini dengan penelitian adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian, peneliti berfokus kepada mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fatkhul Wahhab dalam Tesisnya yang berjudul, "Pengaruh Mutu Pembelajaran Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Autocad Lanjut Di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 3 Yogyakarta". Hasil Penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh signifikan dari mutu pembelajaran dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat AutoCAD Lanjut di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh mutu pembelajaran dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat AutoCAD tidak hanya pada sampel yang diuji, tetapi berpengaruh juga pada populasi. Besarnya sumbangan efektif mutu pembelajaran dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar adalah sebesar 25,4% dan 74,6% disumbang oleh variabel lain.⁷⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian adalah sama-sama membahas tentang mutu pembelajara Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷⁵ Muhammad Fatkhul Wahhab "Pengaruh Mutu Pembelajaran Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Autocad Lanjut Di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta" Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, peneliti berfokus kepada pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak.

4. M. Khoirul Anam, *Pengaruh*, Tesis dengan judul: Pengaruh Penguasaan Materi Guru dan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di SMK Negeri 2 Kediri.⁷⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan Adanya Pengaruh Penguasaan Materi Guru dan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di SMK Negeri 2 Kediri, Persamaan penelitian ini adalah tentang pengaruh pengelolaan kelas., sedangkan perbedaannya tentang mutu pembelajaran terhadap hasil belajar
5. Muhammad Arif Hidayat, Jurnal Agama Pendidikan Islam Vol.10 No.1 Tahun 2018 dengan Judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan”.⁷⁷ Hasil Belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan pengelolaan kelas menunjukan secara signifikan lebih baik di dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran secara biasa. Hal ini terlihat dari rata-rata kemampuan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan pengelolaan

⁷⁶ M. Khoirul Anam, *Pengaruh Penguasaan Materi Guru dan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di SMKN 2 Kediri*, Tesis, Stain Kediri, Kediri, 2016

⁷⁷ Muhammad Arif Hidayat, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan*, Jurnal Agama Pendidikan Islam Vol.10 No.1, 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas berada pada kualifikasi sedang, sedangkan rata-rata kemampuan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran biasa berada pada kualifikasi kurang.

Persamaan dengan penelitian sama-sama meneliti pengelolaan kelas terhadap hasil belajar sedangkan perbedaannya terletak pada mutu pembelajaran

6. Tri Adi Prasetya, Chrisna Tri Harjanto. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol. 17 No. 2 tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid 19*”.⁷⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa Mutu Pembelajaran Online memberikan sumbangan relatif sebesar 74,8% dan Tingkat Kepuasan memberikan sumbangan relatif sebesar 25,2% terhadap Hasil Belajar, sedangkan sumbangan efektif Mutu Pembelajaran Online sebesar 14,9% dan sumbangan efektif Tingkat Kepuasan sebesar 5,204%. Total sumbangan efektif sebesar 19,94% terhadap Hasil Belajar, sedangkan 80,06% dari variabel lain yang tidak diteliti.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian adalah sama-sama membahas tentang mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian, peneliti berfokus kepada pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak.

⁷⁸ Jurnal, Tri Adi Prasetya, Chrisna Tri Harjanto. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol. 17 No. 2 tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2020*”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teta Sepwita Panjaitan, Sotarduga Sihombing, Lasma Siagian. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 3 No. 1 tahun 2023 dengan judul “*Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 2 Tanah Jawa T.A 2022/2023*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dan keterampilan mengajar guru dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis. Untuk pengelolaan kelas diperoleh nilai *thitung* (3,642) > *ttabel* (1,663). Artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar. Sedangkan untuk keterampilan mengajar diperoleh *thitung* > *ttabel* dengan nilai *thitung* = 2,7672 sedangkan untuk *ttabel* sebesar 1,663. Artinya keterampilan mengajar juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dan nilai untuk pengelolaan kelas dan keterampilan mengajar guru bersama-sama dapat mempengaruhi motivasi belajar sebesar 7,6485.⁷⁹
- Persamaan penelitian ini dengan penelitian adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian, peneliti berfokus kepada pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak.

8. Afaf Ali Abdullah, Farizal MS, EE Junaedi Sastradiharja. Jurnal Kajian Ilmu

⁷⁹ Teta Sepwita Panjaitan, Sotarduga Sihombing, Lasma Siagian “*Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 2 Tanah Jawa T.A 2022/2023*”. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 3 No. 1, 2023



dan Budaya Islam < Vol. 5 No. 2 Tahun 2022 dengan judul “*Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mts Anwarul Falah Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi*”. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil belajar siswa di MTs Anwarul Falah secara kumulatif telah memenuhi standar KKM bahkan di atas KKM serta nilai kelulusan sudah mencapai 100%. Adapun hasil siswa ini mencakup tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸⁰

Persamaan Penelitian ini dengan peneliti meneliti mutu pembelajaran hasil belajar sedangkan perbedaannya terletak pada manajemen

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan. Yakni mulai dari tujuan yang ingin dicapai, sekolah yang dituju, daerah serta kelas yang akan diteliti.

H. Konsep Operasional

Operasional variable dalam penelitian ini adalah *Pengelolaan Kelas* sebagai variable X_1 dan *Mutu Pembelajaran* sebagai variable X_2 , Hasil Belajar sebagai variable Y . Konsep operasional ini akan diturunkan kepada instrument penelitian dengan peta konsep penelitian sebagai berikut:

⁸⁰ Afaf Ali Abdullah, Farizal MS, EE Junaedi Sastradiharja “*Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mts Anwarul Falah Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi*,” *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* Vol. 5 No. 2, 2022

Tabel 2.1
Konsep Operasional

| Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|----------------------------------|---|---|
| Pengelolaan Kelas Variabel X_1 | Kondisi belajar optimal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menata tempat duduk 2. Meroling tempat duduk 3. Membersihkan kelas 4. Merapikan alat-alat pembelajaran |
| | Sikap tanggap | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan peserta didik 2. Membimbing dan meperhartikan peserta didik |
| | Memusatkan Perhatian kelompok | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi kelompok 2. Memberi arahan |
| | Memberi petunjuk dengan jelas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi tugas 2. Mengingatkan 3. Memperhatikan Aktifitas |
| | Memberi teguran dan penguatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi teguran peserta didik 2. Memberi hukuman 3. Mengingatkan anak didik 4. Memberika pujian |
| Mutu Pembelajaran Variabel X_2 | Perencanaan Prose Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus dan RPP. |
| | Pelaksanaan Proses Pembelajaran a. Kegiatajn Pendahuluan b. Kegiatan inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membuka pembelajaran 2. Melakukan presensi siswa 3. Menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran 4. Kemampuan dalam menjelaskan materi 5. Kemampuan memfasilitasi peserta didik berinteraksi dengan peserta didik lain, guru dan lingkungan belajar 6. Penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar 7. Kemampuan memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolabiratif |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------------|---|---|
| | <p>c. Konfirmasi</p> <p>d. Kegiatan penutup</p> | <ol style="list-style-type: none"> 8. Kemampuan memberi pertanyaan 9. Kemampuan memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri 10. Kemampuan memberiumpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilanpeserta didik. 11. Kemampuan memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi agar memperoleh pengalaman belajar yang telah dilaksanakan. 12. Penilaian tugas yangtelah dikerjakan olehpeserta didik. 13. Bersama-sama dengan peserta didik dan/ atau sendiri menyimpulkanpelajaran. 14. Penyampaian rencanapembelajaran pada pertemuan berikutnya. |
| | Evaluasi Hasil Belajar | <ol style="list-style-type: none"> 1. penilaian hasil belajardilakukan secara obyektif. 2. Penilaian hasil belajardilakukan secara sistematis dan terprogram. |
| Evaluasi Hasil Belajar (Y) | Kognitif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep dasar pelajaran Akidah Akhlak 2. Memahami sub materi dan kajian dan palajaran Akidah Akhlak |



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasi. Korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang sering digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸¹

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode survey lapangan dengan pendekatan kuantitatif karena hasil yang diperoleh berupa angka dan melibatkan perhitungan, dan selain itu juga data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.⁸²

Dalam melakukan pendekatan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif agar mempermudah jalannya penelitian. Karena penelitian ini tepat keranahnya kuantitatif yang menggunakan data memerlukan perhitungan

⁸¹ Sudaryono, *Aplikasi Statistik untuk Penelitian*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2014), hal. 67.

⁸² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 105-106.



gunamendiskripsikan data yang sudah diperoleh sehingga akan lebih jelas data tersebut. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan dibahas yakni X_1 (Pengelolaan Kelas), X_2 (Mutu Pembelajaran), dan Y (hasil belajar) dengan bantuan program SPSS.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di MIS Sekecamatan Mandau Bengkalis. Sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MIS Sekecamatan Mandau Bengkalis.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Sekecamatan Mandau Bengkalis yaitu MIS Hubbulwathan, MIS Hj. Kamisih dan MIS Al-Kausar yang berjumlah 156 siswa. Sedangkan sampel diambil dengan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan alokasi secara proporsional.⁸³

Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁸³ Suharsimi Arikunto, ... *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta:2006) hal. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) 5%

$$n = \frac{156}{1 + 56(0,052)} = \frac{156}{1,39} = 112,230 = 112 \text{ sampel}$$

Dari perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 112 orang.

Rumus sampel untuk masing-masing kelas:

$$n_k = \frac{N_k}{N} \times n$$

Dimana:

n_k = ukuran sampel perkelas

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel yang digunakan

Hasilnya dapat dilihat pada tabel III dibawah ini:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

| NO | Nama Sekolah | Populsai | Sampel |
|----|------------------|----------|--------|
| 1 | MIS Hubbulwathan | 60 | 43 |
| 2 | MIS Hj. Kamisih | 80 | 58 |
| 3 | MIS Al-Kausar | 16 | 11 |
| | Jumah | 156 | 112 |



D. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer dalam penilitan ini adalah guru dan siswa siswi kelas V Sekecamatan Mandau Bengkalis
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama . Dalam penelitian ini, dokumentasi dang angket merupakan suumber data sekunder

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Test dan Non Test (angket/ koesioner) dan dokumentasi,observasi.

Tes dalam hal ini diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan yang digunakan non tes berupa angket (koesioner) berfungsi untuk mengukur variabel terikat pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran. Adapun dokumentasi adalah sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mengetahui pelaksanaan penelitian secara jelas dan valid. Penjelasan beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian sebagaimana berikut:

1. Teknk Tes

Tes yang dimaksudkan disini adalah tes prestasi, sikap, dan keterampilan (kognitif, afektif dan psikomotorik). Tes ini dilakukan oleh guru Akidah Akhlak yang bersangkutan pada Penilaian Akhir Semester (PAS) dimana data Hasil Belajar siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini diambil dari nilai Akidah Akhlak di Rapor Penilaian Akhir Semester.

Teknih Non Tes

a. *Angket (koesioner)*

Angket ini disusun dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur responden terhadap pernyataan yang diberikan, yaitu terdiri dari kondisi yang sangat mendukung (*favourabel*) hingga kondisi yang sangat tidak mendukung (*unfavourabel*). Dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

Adapun penilaian dari setiap jawaban berjenjang 1-4 dengan skor sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat positif (*favourabel*) berjenjang 4, 3, 2, 1
2. Untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat negatif (*unfavourabel*) berjenjang 1, 2, 3, 4. Yang semuanya diisi sesuai dengan kondisi masing-masing responden.

b. *Dokumentasi*

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.⁸⁴

Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan dari dokumen : buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, transkrip, prasasti dan yang sejenisnya.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah data tentang siswa berupa nilai ulangan harian siswa, yakni nilai kognitif, afektif dan psikomotorik dan foto-foto proses pengisian angket yang dilakukan oleh siswa. Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan data seperti profil sekolah, sejarah sekolah, visi-misi sekolah, status guru, status siswa, kurikulum, dan sarana dan prasana, dan lain-lain.

c. *Observasi*

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku

⁸⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Observasi dalam penelitian akan dilakukan pengamatan langsung di lapangan.⁸⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati langsung di kelas MIS Hubbulwathan, MIS Hj. Kamisish dan MIS Al Kausar bidang studi Akidah Akhlak. untuk melihat pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi

Pengujian validitas instrumen tes ini menggunakan teknik *Coorrected Item Total Correlation* (r hitung) dan menggunakan tingkat signifikasi sebesar 5%, pengujian data ini menggunakan alat bantu komputer program SPSS 23, Dengan kriteria apabila *Corrected Item- Total Correlation* (r hitung) lebih besar dari pada r tabel, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan tidak perlu dikeluarkan dari daftar pertanyaan, dengan derajat bebas (*Degree of freedom-df*) =N-2, dimana N adalah jumlah responden. Jika instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁸⁶

⁸⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 229.

⁸⁶ Haryadi Sajono dan Winda Julianti, *SPSS VS LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hal. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi product moment (r) dengan nilai r_{tabel} , dimana r dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,1562$ maka item-item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r \leq 0,1562$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas tes yang akan digunakan adalah teknik koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf nyata sebesar 5% pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS 23. Dengan kriteria apabila koefesien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* $>0,60$, maka soal tersebut dinyatakan reliabel.

Adapun pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif atau signifikan $< 0,05$ maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh

responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompok data dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸⁷

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data adalah sebagaimana berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang di analisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat mutlak untuk dapat melakukan analisis statistik parametrik selanjutnya. Sebaran data dikatakan normal atau tidak normal dapat di lihat pada tabel output SPSS *Test Of Normality* dengan melihat taraf signifikasinya. Kaidah keputusannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan program SPSS 23 *For Windows*, yaitu dengan *One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*.

2. Uji Linearitas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian..* hal 207

regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.⁸⁸

Dengan kriteria :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai berdistribusi linear.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai berdistribusi tidak linear.

Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 23 dengan langkah : *Analyze – Nonparametric tes – 1 sample - K-S.*

3. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁸⁹

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau confidence interval sebesar 95% dengan *degree of freedom* sebesar n-k, dimana n adalah jumlah pengamatan dan k adalah variabel independen termasuk

⁸⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hal.191

⁸⁹ Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. hal. 98

intersep (konstanta). Uji T ini menggunakan program SPSS 23 *for windows*. Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Artinya terdapat pengaruh

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh

4. Uji F (Uji Simultan)

Uji Hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa. Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

Uji Hepotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F atau yang sering disebut dengan uji hipotesis simultan adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Artinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat pengaruh secara simultan.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka R square (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan bantuan *SPSS 23 for windows*.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 sampai 15 Juni 2023. Adapun lokasi atau tempat penelitian ini terdapat tiga sekolah, yakni, MIS Hubbulwathan, MIS Hj. Kamisih, MIS Al Kausar, Hal ini dikarenakan lokasi yang dituju dekat dengan posisi tempat tinggal peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Mutu Pembelajaran Hasil Belajar Pelajaran Akidah Akhlak Siswa di MIS Kecamatan Mandau Bengkalis. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Siswa di MIS Sekecamatan Mandau Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan Nilai signifikansi dari uji regresi kedua sampel adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima..
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Siswa di MIS Kecamatan MandauBengkalis. Hal ini dibuktikan dengan Nilai signifikansi dari uji regresi kedua sampel adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran secara bersama-sama (Simultan) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MIS Kecamatan Mandau Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan Nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, dan dengan nilai koefisien deteminasi (*R Square*) adalah 0,623 atau sama dengan 62,3 %. artinya bahwa variabel

pengelolaan kelas (X_1) dan mutu pembelajaran (X_2) secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak (Y) sebesar 62,3 % dengan kategori kuat sesuai tabel interpretasi koefisien determinasi. Sedangkan sisanya ($100 \% - 62,3\% = 37,7 \%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada Kepala Madrasah agar merumuskan lebih baik lagi terhadap pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran untuk menunjang pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam Akidah Akhlak.
2. Kepada Guru-guru khususnya guru Akidah Akhlak dalam kegiatan pembelajaran untuk menerapkan pengelolaan kelas dan mutu pembelajarannya yang membangkitkan semangat belajar anak, dalam pembagian kelompok siswa dikelompokkan dalam Tingkat kemampuan yang bervariasi.
3. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pengelolaan kelas dan mutu pembelajaran hendaknya memperhatikan variabel-variabel lainnya khususnya yang berkaitan dengan karakteristik siswa seperti gaya belajar, kemampuan awal, gaya kognitif dan sebagainya sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Tiratna, *Visionary Leadreshif Menuju Sekolah Efektif*, 2005)
- Ade Risna Suhendi, *Mutu Pembelajaran*, [https:// adejuve. wordpress.com/ 2012/08/02/ mutu-pembelajaran/](https://adejuve.wordpress.com/2012/08/02/mutu-pembelajaran/), (22 Januari 2018).
- Afaf Ali Abdullah, Farizal MS, EE Junaedi Sastradiharja “*Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mts Anwarul Falah Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi*, Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam Vol. 5 No. 2, 2022
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet: II; Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Cet I; Bandung: Yrama Widya, 2013)
- Barnawi dan M. Arifin, *Microteaching: Teori & Praktik Pengajaran yang Eefektif & Kreatif*, (Cet II; Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016)
- Buchari Alma, *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Cet: V, Bandung: Alfabeta, 2012)
- Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Cet IV; Bandung: Refika Aditama,2014)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta :Rineka Cipta, 2009)
- Djamarah, Bahri. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Drs. H. Mas’ud Zein, M.Pd *Mastery Learning: Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Aswaja Pressindo:2014)
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Cet XII; Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hariyanto, *Pengertian dan Tujuan*, <http://belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran/>, (29 Januari 2018).

Haryadi Sajono dan Winda Julianti, *SPSS VS LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011)

Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan: Menuju Sekolah Efektif*, (Ed I; Palopo: LPK STAIN Palopo, 2013)

Jurnal Muhammad Arif Hidayat, Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan. tahun 2008

Ketut Bali Satrawan, *Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, https://www.academia.edu/30510153/Profesionalisme_Guru_Dalam_Upaya_Meningkatkan_Mutu_Pembelajaran, (31 Januari 2018).

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Kunandar, *Penilaian Autentik*, 2015, Jakarta: Rajawali Pers

Lihin, *Pengertian Mutu*, <http://www.referensimakalah.com/2013/01/pengertian-mutu.html>, (30 Januari 2018).

M, Fadli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Studi Management Pendidikan, 1(02), hal. 26 Tahun 2017

M. . Anshory Ardiansyah, *Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kelas*, <http://kabar-pendidikan.blogspot.com/2011/06/faktor-pendukung-dan-penghambat->

M. Khoirul Anam, *Pengaruh Penguasaan Materi Guru dan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMKN 2 Kediri*, Tesis, Stain Kediri, Kediri, 2016

Muhammad Arif Hidayat, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan*, Jurnal Agama Pendidikan Islam Vol.10 No.1, 2018

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Yani, Asriandi yang berjudul: Pengaruh manajemen Kelas dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Islam NW Jakarta, Volume 3 No 1 Tahun 2023

Muhammad Fatkhul Wahhab "Pengaruh Mutu Pembelajaran Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Autocad Lanjut Di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta" Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011)

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdarka, 2005)

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, 2000, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Nur Efendi, "Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih (MTS N Pamulang, Tangerang Selatan, Tesi, Institut Pergutuan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2020

Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 118.

Pitri Irmayanidengan judul "Pengaruh Pengelolaan kelas dan Kompetesni Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 03 Tanah Putih Rokan Hilir. Jurnal Tafidu, Vol. 1 No.1, 2022

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal 1, ayat 20

Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru* (Jakarta: PTRajagrafindo Persada, 2012)

Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta. 2012.

S Hadi, *Efektivitas Penggunaan Vidio Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen kelas*, (Cet I; Jogjakarta: Diva Press, 2011)

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar, 2017, 1(15)

Slamet Hariyanto dan Rekan, *Peningkatan Manajemen Mutu Pembelajaran di Sekolah*, <https://suaraguru.wordpress.com/2009/10/05/peningkatan-manajemen-mutu-pembelajaran-di-sekolah/>, (1 Februari 2018).

Slameto, *Belajar dan factor-faktro yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt Asdi Mahasatya, 2003)

Sudaryono, *Aplikasi Statistik untuk Penelitian*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2014)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

Syamsu S, *Strategi Pembelajaran: Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Cet: I; Jakarta: Aksara Timur, 2015)

Teta Sepwita Panjaitan, Sotarduga Sihombing, Lasma Siagian “*Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 2 Tanah Jawa T.A 2022/2023*”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 3 No. 1, 2023

Tri Adi Prasetya, Chrisna Tri Harjanto. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 17 No. 2 tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2020*”

Tu`u, Tulus. *Sikap dan Teori-teori Perilaku*. (Jakarta: Bumi Aksara: 2004)

Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002)

Wina Sanjaya, *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Komputer*, (Cet V; Jakarta: Kencana, 2011)

Wiyani, Ardy. 2012. *Manajemen Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara